



LAMPIRAN



FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://fk.undiksha.ac.id>

Nomor : 1684/UN48.11.1/DT/2023
Lampiran : -
Hal : Surat Permohonan Data

Singaraja, 9 Agustus 2023

Yth. Kepala Desa Wanagiri Kec. Sukasada Kab. Buleleng
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan Penyusunan Skripsi bersama ini dimohon kesediaannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Banyuwana Amertha" kepada mahasiswa berikut.

Nama : I Gusti Kadek Surya Adnyana
NIM : 2115011062
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : IV (empat)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Made Windu Antara Kesiman, S.T., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198211112008121001

CS Dipindai dengan CamScanner





**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN**

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://fk.undiksha.ac.id>

Nomor : 1685/UN48.11.1/DT/2023
Lampiran : -
Hal : Surat Permohonan Data

Singaraja, 9 Agustus 2023

Yth. Ketua POKDARWIS Desa Wanagiri
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan Penyusunan Skripsi bersama ini dimohon kesediaannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Banyuwana Amertha" kepada mahasiswa berikut.

Nama : I Gusti Kadek Surya Adnyana
NIM : 2115011062
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : IV (empat)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Madu Windu Antara Kesiman, S.T., M.Sc., Ph.D.
NIDN 98211112008121001

KELOMPOK BANYU WANA AMERTHA WATERFALL
BANJAR DINAS BHUANASARI
DESA WANAGIRI, KECAMATAN SUKASADA, KABUPATEN BULELENG

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 420/010 /VIII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ketut Rinta
Jabatan : Ketua Kelompok Banyu Wana Amertha Waterfall
Alamat : Banjar Dinas Bhuanasari, Desa Wanagiri,
Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng

Memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : I Gusti Kadek Surya Adnyana
NIM : 2115011062
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : IV

untuk melakukan penelitian terkait dengan "Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Banyuwana Amertha" yang ada di Banjar Dinas Bhuanasari, Desa Wanagiri, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. Penelitian dilaksanakan selama tiga hari dimulai pada tanggal 14 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlu.



CS Dipindai dengan CamScanner





PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
KECAMATAN SUKASADA
KANTOR PERBEKEL WANAGIRI
Alamat : Jalan Raya Singaraja-Munduk



Email: wanagiri16buleleng@gmail.com Web: wanagiri-buleleng.desa.id Telp. Kode Pos 81161

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 420/ 526 /VIII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Made Suparanton, SS.
Jabatan : Perbekel Wanagiri
Alamat : Banjar Dinas Asah Panji, Desa Wanagiri,
Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng

Memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : I Gusti Kadek Surya Adnyana
NIM : 2115011062
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : IV

untuk melakukan penelitian terkait dengan "Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Banyuwana Amertha" yang ada di Banjar Dinas Bhuanasari, Desa Wanagiri, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. Penelitian dilaksanakan selama tiga hari dimulai pada tanggal 14 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlu.

14 Agustus 2023
Perbekel Wanagiri

Made Suparanton, SS.)

CS Dipindai dengan CamScanner





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 1686/UN48.11.1/DT/2023
Lampiran : -
Hal : Surat Permohonan Data

Singaraja, 9 Agustus 2023

Yth. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan Penyusunan Skripsi bersama ini dimohon kesediaannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Banyuwana Amertha" kepada mahasiswa berikut.

Nama : 1 Gusti Kadek Surya Adnyana
NIM : 2115011062
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : IV (empat)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Made Windu Antara Kesiman, S.T., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198211112008121001



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PARIWISATA
Jalan Kartini No. 6 Telp. (0362) 21342
SINGARAJA 81118

Nomor : 400.3.3 /1307/ VIII/ 2023
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Pengambilan Data**

Singaraja, 22 Agustus 2023

Kepada
Yth. Wakil Dekan I
Universitas Pendidikan Ganesha
di -
Singaraja

Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor: 1686/UN.48.11/DT/2023, Tanggal 9 Agustus 2023, tentang Permohonan Data di Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng. Maka, pada prinsipnya kami menerima mahasiswa dibawah ini untuk pengambilan data di Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng, sebagai tugas akhir.

Demikian disampaikan dan selama praktek kerja lapangan agar mengikuti ketentuan yang ada, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Lampiran 01. Lembar Observasi

“Potensi Daya Tarik Air Terjun Banyu Wana Amertha untuk Dikembangkan Menjadi Destinasi Wisata Desa Wanagiri”

No.	Sumber Daya	Ketersediaan (□)		Kondisi (□)			Keterangan
		Ada	Tidak	Baik	Sedang	Buruk	
1	<i>Attraction</i>						
	a. Keindahan dan keunikan air terjun Banyu Wana Amertha (alam)	v		v			Masih alami dan memiliki 4 lokasi titik air terjun
	b. Kegiatan yang dapat dilakukan di air terjun Banyu Wana Amertha (buatan)	v		v			Camping dan Tracking
	c. Sesuatu yang dapat diperoleh di suatu tempat wisata seperti wisata budaya	v		v			Wisata budaya melukat
2	<i>Accessibility</i>						
	a. Akses jalan raya atau jalan menuju air terjun	v			v		Cukup baik
	b. Ketersediaan sarana transportasi	v		v			Terdapat Ojek sepeda motor menuju lokasi air terjun
	c. Petunjuk jalan atau arah	v		v			Terdapat petunjuk di sepanjang jalan menuju air terjun

No.	Sumber Daya	Ketersediaan (□)		Kondisi (□)			Keterangan
		Ada	Tidak	Baik	Sedang	Buruk	
3	Amenities						
	a. Akomodasi (<i>homestay</i> , hotel, villa, pondok)	V		V			Sudah terdapat puri kerti home stay dan giriwood hotel and villas
	b. Akomodasi Makanan dan Minuman (restoran, warung, dll)	V		V			Terdapat warung- warung dan giriwood restaurant di wilayah air terjun
	c. Tempat parkir	V			V		Parkir sepeda motor belum maksimal
	d. Toilet umum	V			V		Ada tapi tidak dikelola dengan baik
	e. Art shop						Belum terdapat art shop atau dagang kecil yang menjual produk kerajinan tangan
4	Ancillary						
	a. Organisasi / Badan Pengelolaan Wisata	V		V			BUMdes dan POKDARWIS
	b. Tour Guide Dan Tourist information	V		V			Belum maksimal
	c. Travel agent						Tidak ada

Lampiran 02. Pedoman Wawancara

“Potensi Daya Tarik Air Terjun Banyu Wana Amertha untuk Dikembangkan Menjadi Destinasi Wisata Desa Wanagiri”

Identitas Informan:

1. Nama : Made Suparanton, SS.
2. Jabatan : Perbekel desa Wanagiri
3. Hari/Tanggal : senin, 14 agustus 2023
4. Alamat : Banjar dinas asah panji, Desa Wanagiri, Kecamatan Sukasada

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Poin-poin yang menyangkut kondisi atraksi Air Terjun Banyu Wana Amertha:	
	1. A. Bagaimana kondisi Air Terjun Banyu Wana Amertha? B. Apakah debit airnya stabil sepanjang tahun, ataukah ada perubahan (misalnya mengecil) pada saat musim kemarau?	Kondisi air terjun masih tetap debitnya setiap tahun karna air yang berasal dari sumber mata air langsung.
	2. Apa yang menjadi ciri khas Air Terjun Banyu Wana Amertha sehingga wisatawan tertarik untuk berkunjung ?	Terdapat 4 tempat air terjun yang masing-masing berjarak kurang lebih 50 meter di setiap air terjunnya.
	3. Darimana Banyu Wana Amertha mendapatkan namanya ?	Nama diambil dari Banyu artinya air, Wana artinya hutan, dan Amertha artinya anugrah.

<p>4. A. Bisakah Bapak memberikan informasi terkait bagaimana kondisi keberadaan fauna disekitar areal Air Terjun Banyu Wana Amertha? B. Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memiliki program yang terkait dengan hal tersebut?</p>	<p>Keberadaan fauna di sekitar air terjun jarang terlihat ,tapi sewaktu-waktu terlihat ayam hutan dan monyet, serta kijang . Pengelola belum memiliki program terkait fauna. Masih dalam proses diskusi untuk membuka tempat-tempat</p>
<p>5. Kegiatan apa saja yang mungkin dapat dilakukan oleh wisatawan di Air Terjun Banyu Wana Amertha?</p>	<p>Tracking, camping, berenang, dan foto prewedding.</p>
<p>6. Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) punya rencana / program Pengembangan untuk menyiapkan kegiatan-kegiatan yang mungkin dilakukan oleh para wisatawan, termasuk sarana-sarananya?</p>	<p>Untuk sekarang terdapat rencana untuk membuat suatu bangunan yang bisa dipakai untuk kegiatan acara-acara perkumpulan atau event-event sekitar air terjun .</p>
<p>7. Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memiliki rencana menyiapkan atraksi seni atau atraksi dari kelompok-kelompok masyarakat untuk disajikan kepada wisatawan?</p>	<p>Masih di diskusikan untuk kedepanya.</p>

<p>8. Apakah ada <i>market souvenir</i> atau sesuatu yang dapat diperoleh Wisatawan sebagai kenang - kenangan untuk dibawa kembali dari Air Terjun Banyu Wana Amerta?</p>	<p>Kemungkinan akan membuat proposal untuk mencari donator swasta atau pemerintah</p>
<p>9. Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) punya rencana pengembangan ke arah itu? Kira-kira bagaimana caranya agar hal itu bisa terwujud?</p>	<p>Ada program kesana tapi untuk saat ini masih dalam proses diskusi</p>
<p>2</p>	<p>Hal-hal mengenai kondisi aksesibilitas Air Terjun Banyu Wana Amerta</p>
<p>1. Bagaimana kondisi jalan menuju air terjun dan bagaimana perlakuan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) terhadap akses jalan menuju Air Terjun Banyu Wana Amerta?</p>	<p>Baik sudah di rabat beton dan jalan juga cukup lebar untuk wisatawan berpapasan</p>
<p>2. Untuk mendukung akses menuju Air Terjun Banyu Wana Amerta, apakah ada sarana transportasi yang memudahkan wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata?</p>	<p>Terdapat Ojek sepeda motor yang tersedia di loket tiket</p>

<p>3. Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) membuat petunjuk jalan atau arah dan ketentuan - ketentuan seperti; hal-hal yang boleh dilakukan, dan apa-apa yang tidak boleh dilakukan ?</p>	<p>Petunjuk arah sudah tersedia sepanjang jalan menuju air terjun, hal-hal yang boleh dan tidak dilakukan belum ada ,hanya ada larangan membuang sampah sembarangan</p>
<p>3 Mengenai fasilitas Air Terjun Banyu Wana Amerta</p>	
<p>1. Apakah di area Air Terjun Banyu Wana Amerta terdapat akomodasi penginapan, berupa hotel, villa, pondok, <i>homestay, guesthouse</i> ?</p>	<p>Terdapat giriwood hotel and villas dan juga puri kerti home stay</p>
<p>2. Apakah diarea Air Terjun Banyu Wana Amerta terdapat akomodasi makanan dan minuman, seperti restoran?</p>	<p>Terdapat warung-warung kecil dan giriwood restaurant</p>
<p>3. Apakah tersedia fasilitas berupa tempat parkir, toilet, dan tempat peristirahatan bagi wisatawan yang berkunjung?</p>	<p>Tersedia tapi belum dikelola dengan maksimal agar tetap terjaga baik kondisinya</p>

	4. Apakah wisatawan yang datang ke Air Terjun Banyu Wana Amerta dikenakan biaya masuk ?	Dikenakan 25 ribu untuk domestic dan 50 ribu untuk mancanegara
	5. Jika ya, bagaimana pengelolaan keuangannya ?	Pendapatan kunjungan wisatawan dikelola oleh BUMdes Wanagiri dan POKDARWIS Wanagiri
4	Berkaitan dengan pelayanan tambahan dan keberadaan wisatawan	
	1. Kapan kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) didirikan?	2017 dengan ketua Ketut Ardika Yasa
	2. Siapa yang memperkenalkan Air Terjun Banyu Wana Amerta (POKDARWIS atau siapa) ?	POKDARWIS yang mempromosikan lewat spanduk di area Wanagiri
	3. Kapan mulai diperkenalkan, dan bagaimana cara memperkenalkannya ?	2017 lewat masyarakat sekitar yang memiliki social media
	4. Apa yang mendorong Bapak dan teman-teman mendirikan kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Prabawa Giri Wisata ?	Sebagai langkah awal untuk membentuk kelompok-kelompok sadar dengan alam sekitar desa agar tetap terjaga

<p>5. Apa Visi dan Misi dari Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Prabawa Giri Wisata yang Bapak dirikan?</p>	<p>A. Visi terwujudnya pariwisata yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat Wanagiri senantiasa menjaga kelesatarian alam.</p> <p>B. Misi meningkatkan SDM masyarakat Wanagiri dan mengkampanyekan sapta pesona (aman,tertib, sejuk, indah,ramah-tamah, kenangan)</p>
<p>6. Sampai saat ini, apakah sudah ada perkembangan yang signifikan dalam hal jumlah kunjungan wisatawan?</p>	<p>Sudah adanya peningkatan di high sesion tahun ini dari juli 2023 sampi agustus 2023</p>
<p>7. Bagaimana sikap penerimaan masyarakat dalam kaitannya dengan kunjungan wisatawan ke Air Terjun Banyu Wana Amertha?</p>	<p>Sangat baik ,karena masyarakat sekitar bisa memiliki pekerjaan atau membuka usaha menjual minuman atau makanan ringan di sekitar air terjun</p>

<p>8. Apakah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memiliki program dilakukannya sosialisasi dan pembinaan terhadap masyarakat dalam hal Bagaimana menghadapi kunjungan wisatawan?</p>	<p>Sudah ada , dan sudah dilakukan pelatihan bagaimana menjadi seorang guide dan pelatihan kemampuan untuk memberikan informasi ke wisatawan</p>
<p>9. Selaku Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), dalam pengelolaan Destinasi Wisata, khususnya Air Terjun Banyu Wana Amerta. Bagaimana sistem Pengelolaan yang dilakukan?</p>	<p>System pengelolaa nya itu terdiri dari 60 orang yang tergabung ke dalam pokdarwis ,selanjutnya setiap orang mendapatkan tugas jaga 1 kali dalam seminggu , pengelolaan pendapatan kunjungan itu masuk ke BUMdes</p>
<p>10. Apakah melibatkan pihak-pihak lain seperti menjalin suatu kerja sama dibidang-bidang tertentu?</p>	<p>Untuk saat ini belum ada pihak eksternal untuk diajak bekerja sama untuk internal nya kita mengajak masyarakat setempat untuk membuka warung-warung makanan ringan</p>

Lampiran 03. Data Kunjungan Wisatawan

1. Data Kunjungan Air Terjun Banyumala

Tahun 2019

No	Bulan	Tamu Lokal	Tamu Asing	Jumlah Kunjungan
1	Juli	556	5.849	6.405
2	Agustus	471	6.629	7.100
3	September	328	5.399	5.727
4	Oktober	359	5.222	5.581
5	November	480	3.908	4.388
6	Desember	759	3.870	4.629
	Total	2.953	30.877	33.830

Tahun 2020

No	Bulan	Tamu Lokal	Tamu Asing	Jumlah Kunjungan
1	Januari	612	4.895	5.507
2	Februari	336	3.879	4.215
3	Maret	258	1.995	2.253
4	April	-	-	-
5	Mei	-	-	-
6	Juni	-	-	-
7	Juli	-	-	-
8	Agustus	-	-	-
9	September	406	205	611
10	Oktober	-	-	-

11	November	-	-	-
12	Desember	524	292	816
Total		2.136	11.266	13.402

Tahun 2021

No	Bulan	Tamu Lokal	Tamu Asing	Jumlah Kunjungan
1	Januari	363	410	773
2	Februari	220	265	485
3	Maret	199	251	450
4	April	297	283	580
5	Mei	432	375	807
6	Juni	418	346	764
7	Juli	28	20	48
8	Agustus	160	101	261
9	September	214	182	396
10	Oktober	457	179	636
11	November	167	158	325
12	Desember	242	192	434
Total		3.197	2.762	5.959

Tahun 2022

No	Bulan	Tamu Lokal	Tamu Asing	Jumlah Kunjungan
1	Januari	254	381	635
2	Februari	149	361	510
3	Maret	251	342	593

4	April	200	951	1.151
5	Mei	417	1.650	2.067
6	Juni	436	2.143	2.579
7	Juli	362	4.136	4.498
8	Agustus	240	5.142	5.382
9	September	253	4.070	4.323
10	Oktober	140	3.245	3.385
11	November	133	2.823	2.956
12	Desember	341	3.220	3.561
Total		3.176	28.464	31.640

2. Data Kunjungan Air Terjun Cinta Wanagiri Tahun 2022

No	Bulan	Tamu Lokal	Tamu Asing	Jumlah Kunjungan
1	Januari	550	150	700
2	Februari	450	100	550
3	Maret	400	50	450
4	April	280	70	350
5	Mei	450	120	570
6	Juni	504	55	559
7	Juli	950	200	1150
8	Agustus	760	190	950
9	September	557	299	856
10	Oktober	765	183	950
11	November	885	321	1206
12	Desember	895	405	1300
Total		7448	2143	9591

3. Data Kunjungan Air Terjun Banyu Wana Amertha Tahun 2020

No	Bulan	Tamu Lokal	Tamu Asing	Jumlah Kunjungan
1	Januari	20	6	26
2	Februari	13	3	16
3	Maret	27	2	29
4	April	4	-	4
5	Mei	1	1	2
6	Juni	2	-	2
7	Juli	6	-	6
8	Agustus	3	-	3
9	September	2	-	2
10	Oktober	-	-	-
11	November	-	-	-
12	Desember	1	-	1
Total		79	12	91

Tahun 2021

No	Bulan	Tamu Lokal	Tamu Asing	Jumlah Kunjungan
1	Januari	13	2	15
2	Februari	10	4	14
3	Maret	2	6	8
4	April	6	3	9
5	Mei	7	4	11
6	Juni	3	-	3
7	Juli	21	1	22

8	Agustus	17	2	19
9	September	11	1	12
10	Oktober	4	3	7
11	November	6	5	11
12	Desember	16	-	16
Total		116	31	147

Tahun 2022

No	Bulan	Tamu Lokal	Tamu Asing	Jumlah Kunjungan
1	Januari	70	8	78
2	Februari	65	10	75
3	Maret	77	8	85
4	April	55	12	67
5	Mei	26	7	33
6	Juni	45	10	55
7	Juli	30	16	46
8	Agustus	40	16	56
9	September	55	24	79
10	Oktober	75	35	110
11	November	110	47	157
12	Desember	230	55	285
Total		899	248	1147

Lampiran 04. Desa Wisata di Kabupaten Buleleng



BUPATI BULELENG
PROVINSI BALI

KEPUTUSAN BUPATI BULELENG
NOMOR 430/239/HK/2022

TENTANG

DESA WISATA DI KABUPATEN BULELENG

BUPATI BULELENG,

- Menimbang** :
- a. bahwa sektor pariwisata merupakan penggerak atau lokomotif perekonomian masyarakat sebagai salah satu sektor unggulan yang perlu dilakukan pengelolaan dan pengembangan secara berkelanjutan;
 - b. bahwa dalam rangka percepatan pertumbuhan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat serta pembangunan pariwisata berkelanjutan diperlukan upaya diversifikasi produk wisata yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelestarian seni budaya dan ramah lingkungan dapat melalui pengembangan Desa Wisata;
 - c. bahwa dengan adanya perkembangan wisata yang pesat, maka keputusan Bupati Nomor 430/405/HK/2017 Tentang Desa Wisata Kabupaten Buleleng perlu dilakukan peninjauan;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Desa Wisata di Kabupaten Buleleng;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II Dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);

•

2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional Tahun 2010-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5262);
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 93/PERMEN-KP/2020, Tentang Desa Wisata Bahari (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1780);
7. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Standar Penyelenggaraan Kepariwisataaan Budaya Bali (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2020 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 5);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan (Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2014 Nomor 1 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2014 Nomor 1);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Menetapkan Desa Wisata di Kabupaten Buleleng sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini;
- KEDUA : Penetapan Desa dan Kelurahan di Kabupaten Buleleng sebagai Desa Wisata sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU karena memiliki potensi dan memenuhi kriteria sebagai Desa Wisata;
- KETIGA : Dalam rangka mempercepat pengembangan Desa Wisata Pemerintah Desa atau Kelurahan berkewajiban:
- a. mengalokasikan anggaran dalam APBDesa/Dana Kelurahan sesuai dengan kemampuan keuangan desa/kelurahan guna memfasilitasi pengembangan destinasi, peningkatan pemasaran, kapasitas kelembagaan, dan pengembangan industri kreatif yang pelakunya Usaha Mikro Kecil dan Menengah di tingkat Desa;
 - b. membina dan mengawasi pengelolaan Desa Wisata dan pelaku usaha pariwisata sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan; dan
 - c. melaporkan hasil pengelolaan Desa Wisata kepada Bupati Buleleng melalui Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng setiap 1 (satu) tahun sekali;
- KEEMPAT : Penetapan Desa Wisata sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU dilaksanakan sebagai langkah pembinaan dan akan dilakukan evaluasi dalam pelaksanaannya;
- KELIMA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Bupati ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Buleleng dan sumber pendapatan lain yang sah dan tidak mengikat;
- KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan. Pada saat Keputusan Bupati ini ditetapkan maka Keputusan Bupati Buleleng Nomor 430/405/HK/2017 Tentang Desa Wisata Kabupaten Buleleng dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;

Ditetapkan di Singaraja
pada tanggal 11 Maret 2022



POTUS AGUS SURADNYANA

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Wakil Bupati Buleleng;
2. Kepala Kepolisian Resor Kabupaten Buleleng;
3. Kepala Kejaksaan Negeri Buleleng;
4. Komandan Komando Distrik Militer 1609/Buleleng;
5. Sekretaris Daerah Kabupaten Buleleng;
6. Kepala BAPPEDA Kabupaten Buleleng;
7. Kepala BPKPD Kabupaten Buleleng;
8. Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Buleleng; dan
9. Yang bersangkutan.



LAMPIRAN : KEPUTUSAN BUPATI BULELENG

NOMOR : 430/239/HK/2022

TANGGAL : 11 Maret 2022

TENTANG : DESA WISATA DI KABUPATEN BULELENG

DESA WISATA DI KABUPATEN BULELENG

KECAMATAN BANJAR

1. Desa Banjar
2. Desa Banyuseri
3. Desa Cempaga
4. Desa Gobleg
5. Desa Kaliasem
6. Desa Kayuputih
7. Desa Munduk
8. Desa Pedawa
9. Desa Sidetapa
10. Desa Tigawasa

KECAMATAN BULELENG

1. Desa Baktiseraga
2. Desa Kalibukbuk
3. Kelurahan Kampung Bugis
4. Kelurahan Paket Agung
5. Desa Tukadmungga
6. Kelurahan Kampung Kajanan
7. Desa Anturan

KECAMATAN BUSUNGBIU

1. Desa Bengkel
2. Desa Bongancina
3. Desa Kedis
4. Desa Sepang Kclod
5. Desa Subuk
6. Desa Telaga
7. Desa Tinggarsari
8. Desa Tista
9. Desa Titab
10. Desa Umejero
11. Desa Sepang

KECAMATAN GEROKGAK

1. Desa Gerokgak
2. Desa Pejarakan
3. Desa Pemuteran
4. Desa Pengulon
5. Desa Sanggalangit
6. Desa Sumberkima
7. Desa Tinga-tinga

KECAMATAN KUBUTAMBAHAN

1. Desa Bengkala
2. Desa Bontihing
3. Desa Bulian
4. Desa Depeha
5. Desa Mengening
6. Desa Pakisan
7. Desa Tambakan
8. Desa Tamblang
9. Desa Kubutambahan
10. Desa Bukti

KECAMATAN SAWAN

1. Desa Bebetin
2. Desa Giri Emas
3. Desa Jagaraga
4. Desa Lemukih
5. Desa Menyali
6. Desa Sangsit
7. Desa Sekumpul
8. Desa Sudaji
9. Desa Sawan

KECAMATAN SERIRIT

Kelurahan Seririt

KECAMATAN SUKASADA

1. Desa Ambengan
2. Desa Gitgit
3. Desa Kayuputih
4. Desa Pancasari
5. Desa Panji
6. Desa Panji Anom
7. Desa Pegadungan
8. Desa Sambangan
9. Desa Silangjana
10. Desa Wanagiri

KECAMATAN TEJAKULA

1. Desa Bondalem
2. Desa Julah
3. Desa Les
4. Desa Madenan
5. Desa Pacung
6. Desa Sambirenteng
7. Desa Sembiran
8. Dcsa Tejakula
9. Desa Tembok
10. Desa Penuktukan



Lampiran 05. Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten Buleleng



BUPATI BULELENG

PROVINSI BALI

PERATURAN BUPATI BULELENG
NOMOR 51 TAHUN 2017

TENTANG

PERUBAHAN KE DUA ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 32 TAHUN 2014
TENTANG PENETAPAN DAYA TARIK WISATA KABUPATEN BULELENG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BULELENG,

- Menimbang : a. bahwa beberapa obyek daya tarik wisata belum diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2014 tentang Daya Tarik Wisata di Kabupaten Buleleng, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 47 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2014, sehingga perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Perubahan Ke Dua Atas Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten Buleleng;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966;
3. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang – undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 5234);
4. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tamabahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679)
5. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 1996 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 3658);

6. Peraturan Gubernur Bali Nomor 41 Tahun 2010 tentang Standarisasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata,
7. Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 24 Tahun 2011 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga (Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2011 Nomor 24, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2011 Nomor 21) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 24 Tahun 2011 tentang Retribusi tempat rekreasi dan olahraga (Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2016 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2011 Nomor 24).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN KE DUA ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 32 TAHUN 2014 TENTANG PENETAPAN DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN BULELENG.

Pasal I

Ketentuan Pasal 2 Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2014 tentang Daya Tarik Wisata di Kabupaten Buleleng sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 47 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten Buleleng (Berita Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2014 Nomor 507) diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 2

Tempat – tempat yang ditetapkan sebagai Daya Tarik Wisata sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal II

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Buleleng.

Ditetapkan di Singaraja
pada tanggal, 18 Agustus 2017
BUPATI BULELENG,

PUTU AGUS SURADNYANA

Diundangkan di Singaraja
pada tanggal, 18 Agustus 2017

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BULELENG,

DEWA KETUT PUSPAKA
BERITA DAERAH KABUPATEN BULELENG TAHUN 2017 NOMOR

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
di Kepala Bagian Hukum

BAGUS GEDE BERATA, SH.,MH

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI BULELENG
 NOMOR : 51 TAHUN 2017
 TANGGAL : 18 Agustus 2017
 TENTANG : PERUBAHAN KE DUA ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR
 32 TAHUN 2014 TENTANG PENETAPAN DAYA TARIK WISATA
 KABUPATEN BULELENG

DAFTAR NAMA DAYA TARIK WISATA KABUPATEN BULELENG

No.	Nama Daya Tarik Wisata	Jenis	Lokasi
			<u>KEC. Gerokgak</u>
1.	Taman Nasional Bali Barat	Wisata Alam Flora-Fauna	Desa Sumber Klampok
2.	Pura Jaya Prana	Wisata Sejarah dan Budaya	Desa Sumber Klampok
3.	Taman Laut P. Menjangan	Wisata Bahari	Desa Sumber Klampok
4.	Air Panas Banyuwedang	Wisata Alam	Desa Pejarakan
5.	Lingkungan Pura Pulaki dan Pasanakannya	Wisata Budaya	Desa Banyupoh
6.	Bendungan Renon	Wisata Buatan	Desa Gerokgak
7.	Taman Laut Pemuteran	Wisata Bahari	Desa Pemuteran
8.	Air Terjun Pengumbahan	Wisata Alam	Desa Pemuteran
9.	Pura Batu Kursi	Wisata Spiritual	Desa Pemuteran
10.	Lingkungan Pura Taman Kelentingsari	Wisata Spiritual	Desa Sumber Klampok
			<u>KEC. Busungbiu</u>
11.	Rice Field Terrace Umejero	Wisata Agro	Desa Umejero
12.	Rice Field Terrace Kekeeran	Wisata Agro	Desa Kekeeran
13.	Bendungan Titab	Wisata Buatan	Desa Titab
			<u>KEC. Banjar</u>
14.	Air Panas Banjar	Wisata Alam	Desa Banjar
15.	Brahma Wihara Arama	Wisata Budaya	Desa Banjar Tegeha
16.	Air Terjun Melanting	Wisata Alam	Desa Munduk
17.	Danau Tamblingan	Wisata Alam	Desa Munduk
18.	Perkebunan Anggur Rakyat Dencarik	Wisata Agro	Desa Dencarik
19.	Desa Tua Sidatapa	Wisata Budaya	Desa Sidatapa
20.	Desa Tua Pedawa	Wisata Budaya	Desa Pedawa
21.	Desa Tua Tigawasa	Wisata Budaya	Desa Tigawasa
22.	Desa Tua Cempaga	Wisata Budaya	Desa Cempaga
23.	Desa Tua Banyuseri	Wisata Budaya	Desa Banyuseri
24.	Air Terjun Singsing	Wisata Alam	Desa Temukus
25.	Krisna Funtastic Land	Wisata Buatan	Desa Temukus
26.	Krisna Water Sport	Wisata Buatan	Desa Temukus
			<u>KEC. Sukasada</u>
27.	Danau Buyan	Wisata Alam	Desa Pancasari
28.	Air Terjun Banyumala	Wisata Alam	Desa Wanagiri
29.	Monkey Forest Wanagiri	Wisata Alam	Desa Wanagiri
30.	Air Terjun Gitgit	Wisata Alam	Desa Gitgit
31.	Air Terjun Bertingkat/Multitier Waterfall	Wisata Alam	Desa Gitgit
32.	Air Terjun Colek Pamor	Wisata Alam	Desa Gitgit
33.	Air Terjun Campuhan/Twin Waterfall	Wisata Alam	Desa Gitgit
34.	Air Terjun Jembong	Wisata Alam	Desa Ambengan
35.	Air Terjun Pucuk	Wisata Alam	Desa Sambangan
36.	Air Terjun Kroya	Wisata Alam	Desa Sambangan
37.	Air Terjun Kembar	Wisata Alam	Desa Sambangan

38.	Air Terjun Aling-Aling	Wisata Alam	Desa Sambangan
39.	Tugu Bhuana Kerta	Wisata Sejarah	Desa Panji
40.	Monumen Tri Yuda Sakti	Wisata Buatan	Kelurahan Sukasada
41.	Krisna Adventure	Wisata Buatan	Desa Sambangan
42.	Hutan Raya Selat	Wisata Alam	Desa Selat
43.	Kolam Renang Silangjana	Wisata Alam	Desa Silangjana
44.	Bali Park Dasong	Wisata Buatan	Desa Pancasari
45.	Perang Pakpak	Wisata Budaya	Desa Padangbulia
46.	Perang Gebeg	Wisata Budaya	Desa Padangbulia
47.	Pemandian Sungai Abasan	Wisata Alam	Desa Panji Anom
48.	Bali Sport Canyoning	Wisata Alam	Desa Gitgit
49.	Air Terjun Cinta	Wisata Alam	Desa Wanagiri
			<u>KEC. Buleleng</u>
50.	Tugu Singa Ambara Raja	Wisata Sejarah	Kel. Paket Agung
51.	Gedong Kertya	Wisata Sejarah	Kel. Paket Agung
52.	Museum Buleleng	Wisata Sejarah	Kel. Paket Agung
53.	Eks. Pelabuhan Buleleng	Wisata Sejarah	Kel. Kampung Bugis
54.	Pantai Lovina	Wisata Alam	Desa Kalibukbuk
55.	Pantai Penimbangan	Wisata Alam	Desa Baktiseraga
56.	Puri Buleleng	Wisata Sejarah	Kel. Liligundi
57.	Puri Kanganan	Wisata Sejarah	Kel. Kendran
58.	Situs Budha	Wisata Budaya	Desa Kalibukbuk
			<u>KEC. Sawan</u>
59.	Lingkungan Pura Beji	Wisata Spiritual	Desa Sangsit
60.	Lingkungan Pura Dalem Sangsit	Wisata Spiritual	Desa Sangsit
61.	Pantai Kerobokan	Wisata Alam	Desa Kerobokan
62.	Air Terjun Tadah Hujan Campur Rasa	Wisata Alam	Desa Menyali
63.	Air Terjun Sekumpul	Wisata Alam	Desa Sekumpul
64.	Air Terjun Bengbengan	Wisata Alam	Desa Lemukih
65.	Air terjun Fiji	Wisata Alam	Desa Lemukih
66.	Air Terjun Bukit Lalang	Wisata Alam	Desa Lemukih
67.	Air Terjun Yeh Mampeh Lemukih	Wisata Alam	Desa Lemukih
68.	Air Terjun Ikut Sampi	Wisata Alam	Desa Lemukih
69.	Lingkungan Pura Dalem Jagaraga	Wisata Spritual	Desa Jagaraga
70.	Monumen Perang Jagaraga	Wisata Buatan	Desa Jagaraga
71.	Air Terjun Teja	Wisata Alam	Desa Bebetin
72.	Pemandian Manuksesa	Wisata Alam	Desa Bebetin
			<u>Kec Kubutambahan</u>
73.	Lingkungan Pura Meduwe Karang	Wisata Budaya	Desa Kubutambahan
74.	Air Terjun Carat	Wisata Budaya	Desa Tamblang
75.	Kolam Renang Air Sanih	Wisata Budaya	Desa Bukti
76.	Desa Tua Bulian	Wisata Alam	Desa Bulian
77.	Lingkungan Pura Puncak Sinunggal	Wisata Spiritual	Desa Tajun
78.	Bukit Teletubis	Wisata Alam	Desa Kubutambahan

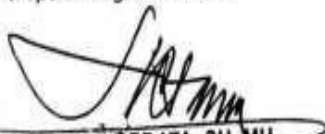
			<u>KEC. Tejakula</u>
79.	Lingkungan Pura Ponjok Batu	Wisata Spiritual	Desa Pacung
80.	Desa Tua Sembiran	Wisata Budaya	Desa Sembiran
81.	Desa Tua Julah	Wisata Budaya	Desa Julah
82.	Air Terjun Yeh Mampeh Les	Wisata Alam	Desa Les
83.	Taman Laut Desa Les	Wisata Bahari	Desa Les
84.	Taman Segara Desa Penuktukan	Wisata Bahari	Desa Penuktukan
			<u>KEC. Seririt</u>
85.	Grand Surya Water Park	Wisata Buatan	Kelurahan Seririt
86.	Linggam Ciwa	Wisata Spritual	Desa Unggahan

BUPATI BULELENG,



PUTU AGUS SURADNYANA

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
diपाला Bagian Hukum



BAGUS GEĐE BERATA, SH., MH.
NIP. 19630218 198503 1 011

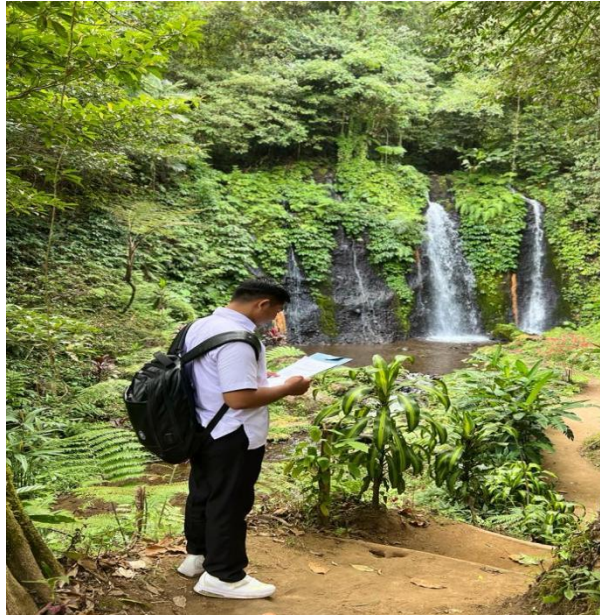
Lampiran 05. Dokumentasi Penelitian



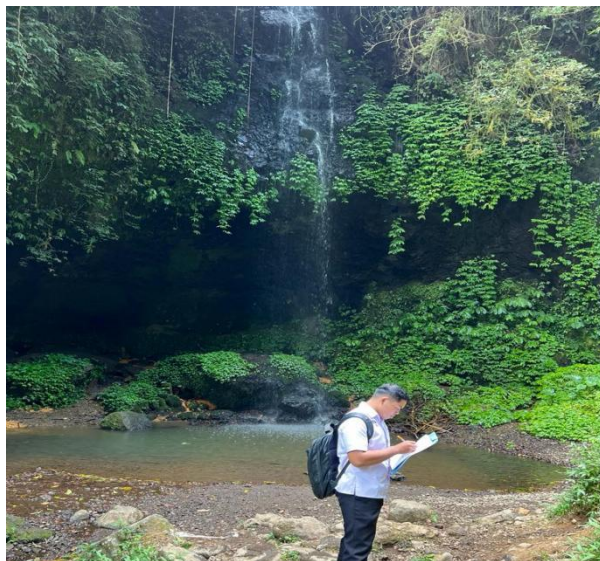
Gambar Air Terjun 1



Gambar Air Terjun 2



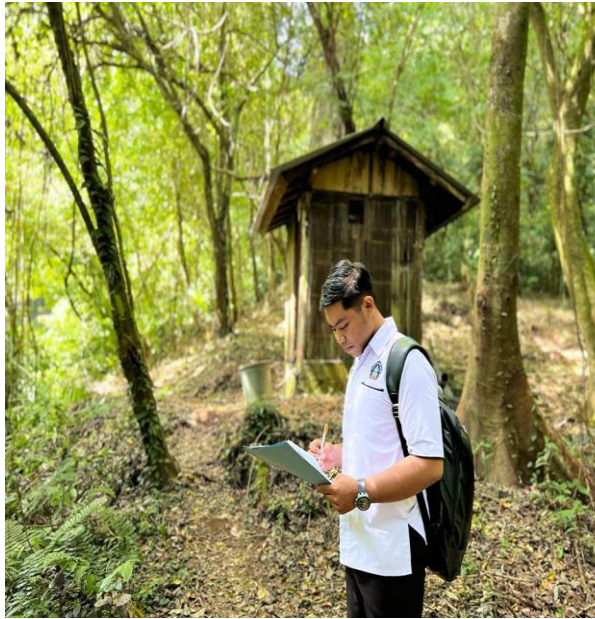
Gambar Air Terjun 3



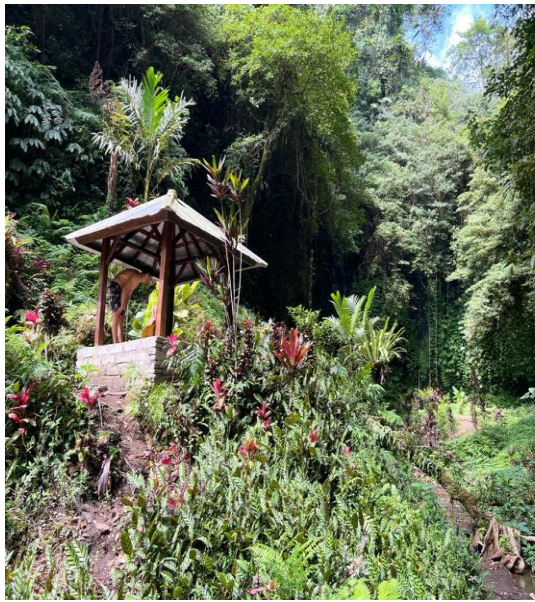
Gambar Air Terjun 4



Gambar Guest Informasi dan Loket Tiket



Gambar fasilitas toilet



Gambar Fasilitas Tempat istirahat (seka pat)



Gambar Parkir Mobil dan Motor



Gambar Fasilitas Toilet dan Tempat peristirahatan di air terjun





Gambar warung-warung sekitar air terjun



Gambar Puri Mahakertio Home Stay



Gambar giriwood hotel and villas



Gambar penyewaan sepeda motor

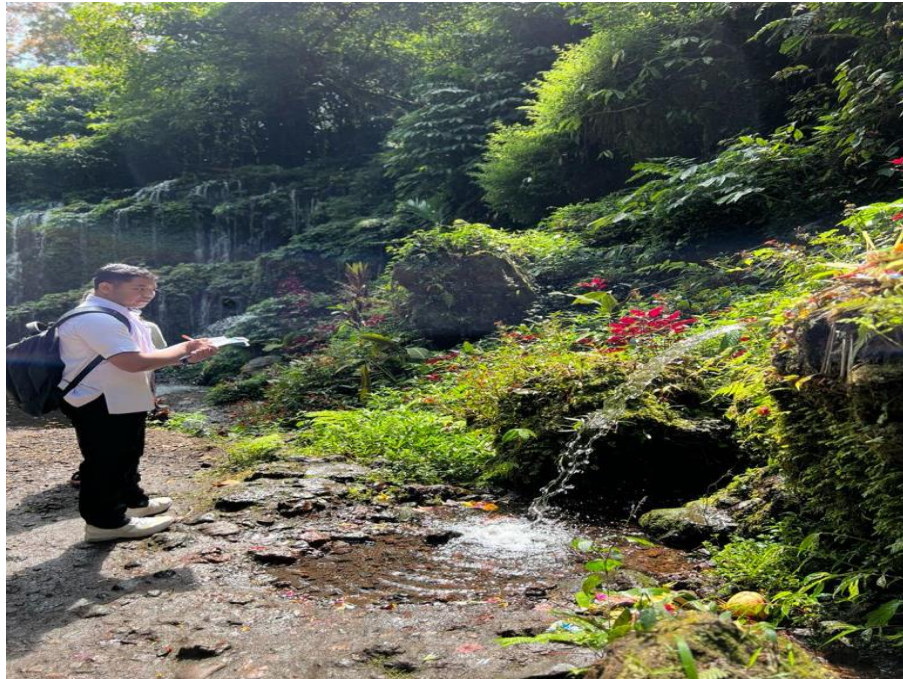


Gambar petunjuk arah ke masing-masing air terjun



Gambar menuju air terjun no 1





Gambar tempat melukat



Gambar tempat camping



Gambar kapala dusun banjar dinas bhuanasari



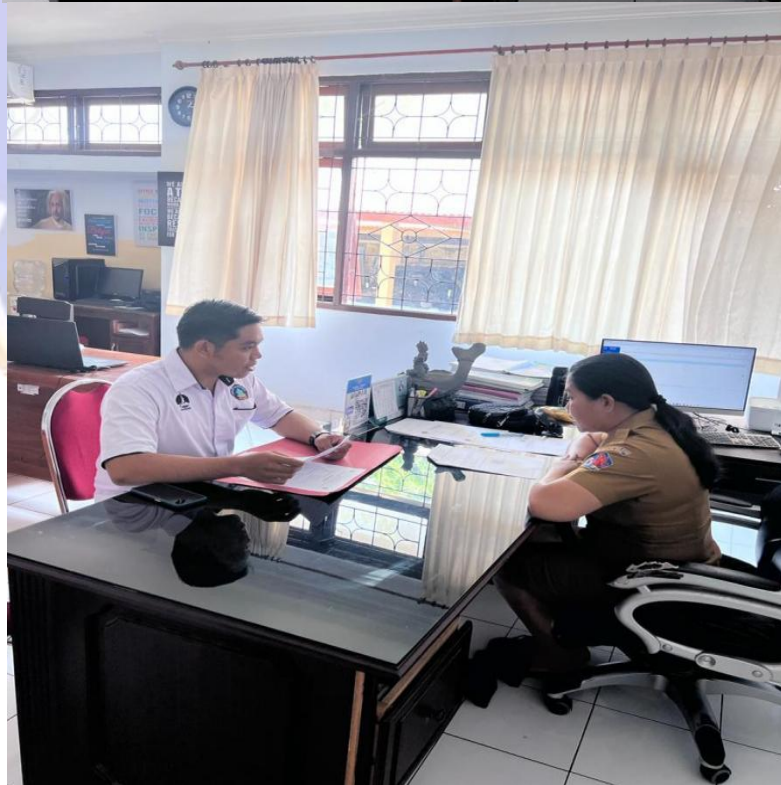
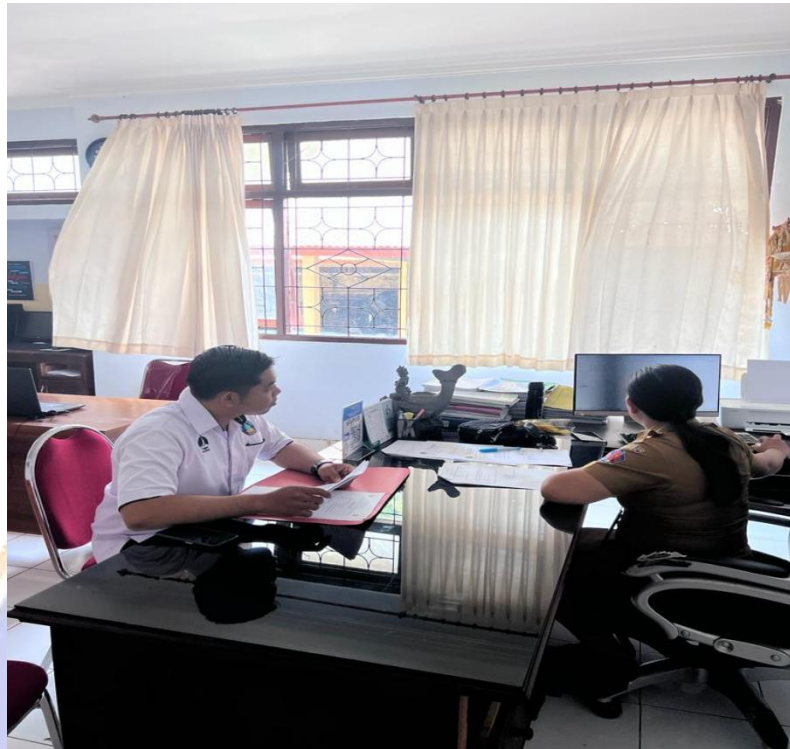
Gambar kepala desa wanagiri dan ketua pengelola air terjun
Banyu wana amertha







Gambar balai masyarakat desa wanagiri



Gambar permohonan meminta data
DTW di kantor dinas pariwisata buleleng